

GAMBARAN PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN JUMLAH KARIES PADA PENGONSUMSI AMPO DI DESA GIRICAHYO GUNUNGKIDUL

Muhamad Faisal¹, Wiworo Haryani², Hari Wibowo³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243
Email : muhamdfaaisall@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) karies gigi di Indonesia mencapai 92,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pada karies gigi di Indonesia masih tergolong tinggi. Daerah Giricahyo, Gunungkidul terdapat masyarakat yang masih mempunyai kebiasaan mengonsumsi ampo hal ini menjadi salah satu faktor terbentuknya karies gigi.

Tujuan: Diketuinya gambaran perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan jumlah karies gigi pada mengonsumsi ampo di Desa Giricahyo, Gunungkidul.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di Desa Giricahyo Gunungkidul dengan sampel sejumlah 40 responden mengonsumsi ampo usia 45-59 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan melakukan pemeriksaan jumlah karies gigi dan pemberian kuisioner.

Hasil: Sebagian besar responden yang mengonsumsi ampo di Desa Giricahyo mempunyai perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dengan kriteria baik (5%), sedang (48%), serta buruk (47%). Responden yang mengonsumsi ampo memiliki jumlah karies gigi dengan kategori rendah (15%), sedang (30%), dan tinggi (55%). Tabulasi silang antara tingkat pendidikan dan jumlah karies menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK memiliki jumlah karies yang rendah (50%).

Kesimpulan: Perilaku masyarakat yang mengonsumsi ampo termasuk dalam kriteria buruk (47%), jumlah karies yang terjadi dalam rongga mulut dalam kriteria tinggi (55%).

Kata Kunci: Karies gigi, kesehatan gigi, perilaku

DESCRIPTION OF BEHAVIOR TO MAINTAIN DENTAL HEALTH AND NUMBER OF CARIES IN AMPO CONSUMERS IN GIRICAHYO VILLAGE, GUNUNGKIDUL

Muhamad Faisal¹, Wiworo Haryani², Hari Wibowo³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243
Email : muhamdfaaisall@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on the Indonesian Health Survey (SKI) caries in Indonesia reached 92.8%. This shows that the problem with dental caries in Indonesia is still relatively high. The Giricahyo area, Gunungkidul has a society, which still has a habit of consuming ampo this is one of the factors for tooth caries.

Objective: It is known that a description of behavior in maintaining dental health and the amount of dental caries in consuming ampo in Giricahyo Village, Gunungkidul.

Method: The type of research is descriptive by using a cross sectional approach. This research was conducted in February 2025 at Giricahyo Gunungkidul Village with a sample of 40 respondents who were consumed by the age 45-59. Sampling used saturated sampling technique by conducting the examination of the amount of carmen and the provision of questionnaires.

Results: Most of the responden who consume ampo in Giricahyo Village have behavior in maintaining dental health with good criteria (5%), medium (48%), and bad (47%). Respondents who consume ampo had a low category of caries with a low category (15%), medium (30%), and high (55%). The cross-tabulations between education levels and the number of caries showed that respondents with high school/SMK have low quantities of caries (50%).

Conclusion: The behavior of people who are consumer in ampo is included in the bad criteria (47%), while the number of caries that occurred in the oral cavity in high criteria (55%).

Keywords: Dental caries, dental health, behavior